

## MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI SISWA/I MTs TAHFIDZUL QUR'AN DI CILENDEK BOGOR

**Siti Sumiati\***

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun, Bogor,  
Indonesia  
[ss9289140@gmail.com](mailto:ss9289140@gmail.com)

**H. Fahmi Irfani**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun, Bogor,  
Indonesia  
[fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id)

**H. Kamalludin**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun, Bogor,  
Indonesia  
[Kamalludinawal30@gmail.com](mailto:Kamalludinawal30@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This article discusses to improve the quality of the Qur'an reading through the Talaqqi Method of Class VII and VIII Students in MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor. Bogor City, West Java Province. The purpose of this study was to improve the quality of the Qur'anic reading through the Talaqqi Method of Class VII and VIII Students in MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor. Bogor City, West Java Province. This research is a classroom action research. The subjects of this study were students of class VII and VIII in MTT Tahfidzul Quran Cilendek Bogor, while the object of research was the leading of the Talaqqi method in improving the quality of short surahs from the Qur'an of students/I class VII and VIII MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor. The results of this study can be concluded that the reading activity of the Koran through the Talaqqi method can improve the quality of reading the Koran of students, this can be seen in each cycle. In the pre-cycle the average results of students' reading ability of the Koran of 61 with the incomplete category, and only 15 students out of 30 students reached an average score. After the action of the first cycle of the Quality of the Koran, students rose to 75 in this cycle, it was categorized as approaching complete but there were several students who had increased with the number of students complete as many as 20 students and 10 students were still incomplete. In cycle II the ability to read the Koran students experienced a significant increase with an average score of 85.02 with a complete category, with a total number of students who were complete as many as 24 students and 6 other students approached completeness.*

**Keywords:** *Increasing, reading the Qur'an, the Talaqqi method.*

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang Meningkatkan Kualitas bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Siswa/I Kelas VII dan VIII di MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor. Kota bogor Provinsi Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Siswa/I Kelas VII dan VIII di MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor. Kota bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian

tindakan kelas (Classroom Action Research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor, sedangkan objek penelitian adalah penerepan metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas bacaan surah-surah pendek dari Al-Qur'an siswa/I kelas VII dan VIII MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor. Hasil penelitian ini adalah dapat disimpulkan bahwa kegiatan baca Al-Quran melalui metode Talaqqi dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Quran siswa/i, hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus. Pada pra siklus hasil rata-rata kemampuan baca Al-Quran siswa sebesar 61 dengan kategori tidak tuntas, dan hanya 15 siswa dari 30 siswa saja yang mencapai nilai rata-rata. Setelah dilakukan tindakan siklus I kualitas bacaan Al-Quran siswa naik menjadi 75 dalam siklus ini dikategorikan mendekati tuntas tetapi ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 20 siswa dan 10 siswa masih belum tuntas. Pada siklus II kemampuan baca Al-Quran siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai 85,02 dengan kategori tuntas, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dan 6 siswa lainnya mendekati ketuntasan.

Kata Kunci : Meningkatkan, bacaan Al-Qur'an, Metode Talaqqi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya. Tidak hanya itu, pendidikan di masa sekarang ini sudah menjadi proses yang didalamnya memiliki maksud yaitu untuk meningkatkan kompetensi kemampuan manusia yang berkualitas baik dalam ilmu duniawi maupun ukhrowi. (Halimi Imam, 2018).

Pendidikan adalah salah satu permasalahan yang sangat penting dalam rangka membangun manusia yang seutuhnya. Dengan pendidikan yang memadai, maka akan mudah mewujudkan pembangunan di negara kita sesuai dengan apa yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka pemerintah Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan harapan dapat menghasilkan warga negara yang taqwa, cerdas, terampil juga sehat jasmani dan rohani. (Firman Maulana & Fahmi Irfani, 2022).

Pendidikan menghasilkan orang-orang yang berpengetahuan dan terampil. Pemerintah sedang meningkatkan pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang matang dan berpengetahuan. Menurut Al-Qur'an, pendidikan menghasilkan orang-orang yang selalu mendukung kebenaran, melarang kejahatan, dan percaya kepada Allah, (Q.S Al-Hajj ayat 41) (Indonesia, 2019).

Tanpa kepemimpinan dan arahan, pelaksanaan pendidikan mungkin akan terlambat untuk membangun sumber daya manusia. Pendidikan melibatkan tujuan, siswa, guru, sarana, dan prasarana. Ada beberapa istilah yang dipakai sebagai sebutan pendidikan yaitu tarbiyah, ta'dib, ta'lim, tadrīs, tadzkiyah, yang secara keseluruhan menghimpun kegiatan yang terdapat dalam pendidikan yaitu membina, memelihara, mengajarkan, menyucikan jiwa dan mengingatkan manusia terhadap hal-hal yang baik (Rosadi, 2017).

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang penting diajarkan di sekolah umum maupun di sekolah Islam, untuk mengajarkan Agama Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses pendidikan. Pendidikan Islam adalah upaya manusia untuk melahirkan generasi

yang baik dan unggul, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT. Al-Qur'an adalah kitab suci penyempurna dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan umat manusia dan sebagai obat dari segala penyakit. Al-Qur'an diperuntukkan bagi umat Islam yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik dari umat lainnya. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang sangat berharga bagi umat Islam yang dahulu, sekarang hingga nanti di yaumul kiamah. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia yang beriman (Izzatul Jannah & Irfan Hidayatullah 2009).

Al-Quran adalah dasar pendidikan Islam, bersama dengan sunnah Muhammad. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl Ayat 44, Artinya : Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu dapat menerangkan kepada ummat yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan (Indonesia, 2019).

Sebagai umat Islam kita memiliki kewajiban dengan menaruh perhatian terhadap Al-Qur'an yaitu dengan cara senantiasa membacanya, menghafalkannya maupun menafsirkannya. Allah SWT telah menjanjikan bagi para pelestari kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikkan derajatnya dan diberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Membaca Al-Qur'an menenangkan jiwa, pikiran, dan hati nurani yang gelisah. Al-Qur'an bermanfaat. Dan para penghafal Al-Qur'an diberikan pahala. Sebagaimana yang dikatakan Rasulullah : “ barang siapa membaca 1 Huruf yang diturunkan Allah kepada rasul, ia akan mendapat pahala, kebaikan-kebaikannya di gandakan sepuluh kebaikan serupa, saya tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, namun Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf. (HR. At-Tirmidzi dan Alhakim) (Al-Qothan, 2006).

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang menggantar manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna (Quraish Shihab, 2004). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu aktifitas yang disertai dengan proses berpikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis dalam Al-Qur'an serta dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Umat Islam wajib hukumnya untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Muzzammil ayat 4.

Oleh karena itu guru pendidikan Agama Islam dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhroj hurufnya. di sekolah MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor. Guru perlu mengembangkan dan mengkaji proses belajar mengajar yang berkualitas secara professional dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada pembelajara Al-Qur'an, yaitu guru dituntut untuk bisa menjadikan para siswanya cinta terhadap Al-Qur'an dengan mengajarkan para siswa cara membaca Al-Qur'an dengan baik, karena Al-Qur'an diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, yang merupakan

mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah. (Ahmad Syarifuddin, 2005).

Para umat Islam, pengikut setia Rasulullah SAW wajib membuka dan membaca kitab suci Al-Quran. Membaca membutuhkan kecerdasan, kesadaran kata, dan pemahaman tentang ayat-ayat yang terkandung di dalam Al-Quran. Karena ditemukan untuk dipelajari dan diamalkan (tadabbur). Ikuti aturan tata cara yang baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an Adalah dasar utama untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan Agama Islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca Al-Qur'an sangat diperlukan, karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu sunnah dalam Islam, dan dianjurkan kepada setiap muslim agar senantiasa memperbanyak membacanya. Sehingga hati mereka hidup dan akal mereka cemerlang karena senantiasa mendapatkan pancaran cahaya Al-Qur'an. (Fahmi Irfani, 2022).

Oleh sebab itu setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian tentang aspek-aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suri tauladan sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak usia balita, kanak-kanak, remaja bahkan dewasa sekalipun karena Al-Qur'an adalah suatu kitab yang bersifat universal yang akan menjelaskan secara tersirat dan tersurat makna di dalamnya. Maka secara individu wajib mengimani Al-Qur'an sebagai kitab umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan bagi semua pihak baik di lingkungan formal, informal, maupun non formal.

Kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta Didik secara umum pada saat ini masih butuh perhatian, sekalipun sebagian besar siswa adalah beragama Islam. Ternyata kemampuan Membaca Al-Qur'annya sangatlah minim. Minat membacanya masih minim dan bahkan suatu beban yang berat bagi siswa. Seperti yang kita ketahui saat ini, di sekolah umum hanya diajarkan 2 jam dalam seminggu pembelajaran agama Islam, tentu masih belum maksimal kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Quran. Seharusnya pada usia mereka sudah lancar dan mengerti akan makhrijul huruf yang tertera dalam bacaan surah di Al-Quran. Banyak latar belakang siswa yang menjadi kendala dalam membaca Al-Qur'an yang umum terjadi, faktor lingkungan yang menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini, faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an juga menjadi penyebab anak tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan peranan pengajaran agar lebih dapat diterima oleh siswa merupakan suatu keharusan, karena dalam tujuan mengajar disebutkan agar bahan ajar yang diberikan kepada siswa dapat diserap dengan baik, sementara proses belajar mengajar merupakan komunikasi timbal balik antar guru dan murid, keduanya sama-sama aktif dalam ambil bagian sesuai dengan kedudukannya dan posisinya masing-masing. Maka untuk dapat aktif ambil bagian tersebut, dibutuhkan cara-cara atau metode-metode yang sesuai dengan kondisi yang ada.

Salah satu lembaga yang menggunakan metode dalam pengajaran pendidikan agama islam adalah sekolah MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor yang memiliki penekanan khusus, siswanya

harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. metode Talaqqi diterapkan saat pendahuluan dalam pembelajaran, sehingga tidak memakan waktu yang banyak dalam proses pembelajaran. Metode Talaqqi adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an, dengan cara guru melafadzkan ayat Al-Qur'an kemudian siswa mengikuti secara berulang ulang sampai benar benar bisa membacanya.

Metode talaqqi merupakan metode yang diajarkan malaikat Jibril kepada Nabi Saw dalam menyampaikan Al-Qur'an, sebagaimana ketika wahyu pertama yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5 diturunkan di Gua Hira. Bahkan dalam beberapa riwayat diceritakan bahwa Nabi Saw selalu mentalaqqikan bacaan Al-Qur'an kepada malaikat Jibril setiap bulan Ramdhan. Metode talaqqi juga diajarkan pula oleh Rasulullah kepada para sahabatnya.

Adapun model pembelajaran dengan metode talaqqi masa Rasulullah terdapat dua macam kategori, yaitu: Seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan murid-muridnya dan para murid menyimaknya, dan terkadang di akhiri dengan pertanyaan-pertanyaan dan Murid membaca di depan guru kemudian guru membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan murid.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Talaqqi yaitu belajar Al-Qur'an dengan dicontohkan seorang pembimbing, peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh pembimbing kemudian mengikuti bacaannya dan akan dikoreksi oleh pembimbing terkait dengan kesalahan-kesalahan yang ada ketika membaca Al-Qur'an. Metode ini bisa dilakukan secara private yaitu seorang peserta didik berhadapan langsung dengan pembimbing dan bisa juga dilakukan secara jamaah (bersama). Namun untuk mencapai hasil yang maksimal jumlah peserta didik untuk metode talaqqi secara bersama adalah 3 sampai 10 orang (Rzalludin, 2019).

Dengan metode ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengharapkn siswa lebih mampu untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan lebih mudah. Guru PAI MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor membimbing peserta didik dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an secara langsung dengan pendampingan yang intensif.

Adapun problem talaqqi di MTs Tahfidzul Qur'an sebenarnya adalah: kurangnya bacaan para siswa/i dalam memahami kaidah ilmu tajwid secara benar karena mereka berasal dari berbagai daerah dan tentunya dengan latar belakang yang berbeda-beda. Ada sebagian dari mereka yang sudah paham dengan ilmu tajwid, ada juga yang belum tau sama sekali, dan ada juga yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Namun dari semuanya itu mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu memperdalam ilmu-ilmu Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu di Mts Tahfidzul Qur'an "Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Tallaqi Siswa/I MTS Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mempunyai ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas yaitu adanya kesepakatan yang dilakukan oleh sejumlah siswa dalam satu kelompok belajar lainnya, misalnya kelompok belajar diskusi, materi pembelajaran jauh dari kebutuhan siswa, dan kegiatan belajar berpusat pada guru,

sehingga kian membingungkan apa yang siswa inginkan. Dimana menggunakan strategi pemecahan masalah memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pembelajaran inovatif yang dicoba dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Menurut Suaidin (2011), Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai suatu bentuk kajian relatif oleh guru sebagai pelaku tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas keguruannya, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki pembelajaran yang dilakukan.

Pengertian tersebut hampir sama dengan pengertian penelitian tindakan kelas menurut Stephen Kemmis yang dikutip oleh Saminanto (2010: 2) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif.

Suharsimi Arikunto (2006: 3) dalam bukunya Penelitian Tindakan Kelas mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas PTK merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja ditimbulkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Dari pengertian di atas, penulis memahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah proses pengamatan reflektif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu sendiri untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dikatakan sebuah proses karena penelitian tindakan kelas dilakukan harus melalui empat (4) tahap yang tersusun menjadi sebuah siklus, yaitu tahap perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk melihat kelemahan-kelemahan dan keunggulan-keunggulan yang dilakukan oleh guru, sekaligus sebagai peneliti, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kelemahan dan keunggulan dengan sendirinya akan nampak pada saat pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan secara bersamaan. Beberapa temuan tersebut akan direfleksikan secara mendalam untuk mendapatkan rencana kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Hakikat yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah dalam rangka guru bersedia mengintrospeksi, bercermin, merefleksikan atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang guru/pengajar diharapkan cukup profesional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan hubungan social maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi dewasa. (Iskandar, 2012:23)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan sasaran kegiatan proses mengajar guru. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan cara siklus berulang. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### **Prosedur Penelitian Tindakan**

Dalam prosedur pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat hasil peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa/i MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor menggunakan metode Talaqqi. Masing-masing siklus dengan tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru PAI di MTs Tahfidzul Qur'an. Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I maka peneliti dan guru berkolaborasi menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus II, maka peneliti dan guru berkolaborasi melanjutkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti pada siklus I, jika telah selesai pelaksanaan siklus II, tidak ada ketentuan atau ketetapan beberapa siklus yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini tergantung dengan peneliti, jika hasil penelitian telah menemukan hasil yang memuaskan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dikelas, maka peneliti dapat menghentikan dan mengambil kesimpulan (Iskandar, 2012:48-49).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrument observasi, wawancara, tes lisan, dan dokumentasi. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Talaqqi berlangsung lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan metode Talaqqi. Di setiap akhir siklus dilaksanakan tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran baca Al-Quran dengan metode Talaqqi.

### **Instrumen Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat akan memudahkan penelitian memperoleh data. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013: 224) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik tes, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui metode Talaqqi. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa/i MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor, menurut peneliti proses pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh kelas (setidaknya 85%) peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. dengan menerapkan metode *Talaqqi* pada kegiatan membaca Al-Quran dalam mata pelajaran PAI telah mengalami pencapaian pada siklus II terbukti dari nilai rata-rata siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berikut rincian mengenai hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

*Evaluasi hasil kegiatan membaca Al-Qur'an siswa/i pada pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Menggunakan Metode Talaqqi*

No	Variabel yang diamati	Persentase		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	72,2	75	80,5
2	Jumlah Siswa yang Tuntas	16	20	24
3	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	14	10	6
4	Persentase Siswa yang Tuntas	58%	80%	85%
5	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas	42%	20%	15%

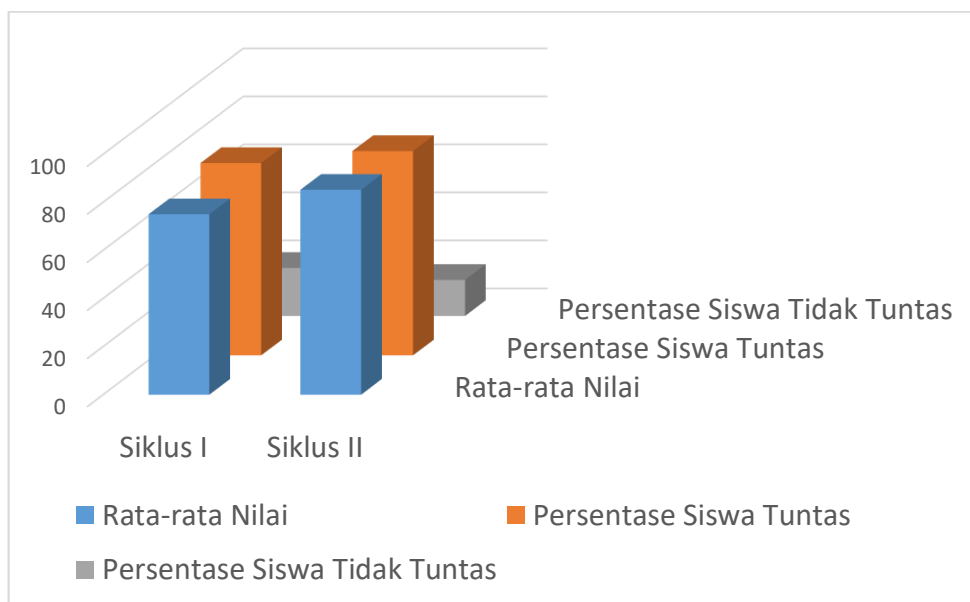
Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan kegiatan membaca Al-Quran siswa dari siklus I dan Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca Al-Quran melalui setoran hafalan menggunakan metode *Talaqqi* dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Quran siswa MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor. Adapun persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.10. *Diagram Rekapitulasi Kegiatan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Setiap Siklus*

**Hasil Kegiatan Membaca Al-Qur'an Siswa/I Pada Siklus I, Siklus II Kelas VII dan**

**VIII**





*Tabel 4. 1*  
*Peningkatan Hasil Observasi Kualitas Siswa/I dalam Membaca Al-Qur'an pada Siklus I dan Siklus II.*

No	Kegiatan yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Siswa Aktif	%	Siswa Aktif	%
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	19	76	15	75
2	Siswa siap menerima pelajaran	21	80	15	75
3	siswa mempersiapkan hafalannya selama 5 menit	21	80	15	75
4	Siswa tertib saat menunggu giliran	21	80	16	80
5	Siswa siap maju ke depan untuk menyetorkan hafalannya secara individu	20	78	16	80
6	Setelah setoran, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing secara tertib	19	80	15	85
7	Siswa memperhatikan guru saat mengoreksi bacaan ayat yang harus diperbaiki	24	90	16	95
Jumlah		124		108	
Rata-rata keseluruhan		43%			

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa dari siklus I dan Siklus II. Kemampuan membaca Al-Quran siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan serta telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disusun.

Tabel 4. 2. Hasil Observasi Guru dalam Kegiatan Membaca Al-Qur'an Siklus I dan Siklus II.

No	Hasil yang diamati	Tingkat Pengamatan							
		Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu			√					√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√					√
3	Guru memberikan siswa waktu 5 menit untuk mempersiapkan hafalannya			√					√
4	Guru memanggil siswa sesuai absensi ketika setoran hafalan, guru memanggil siswa secara acak ketika ulangan setoran hafalan			√				√	
5	Guru menguasai makhrijul huruf			√				√	
6	Setelah semua siswa selesai setoran, guru mengoreksi bacaan ayat yang belum sesuai dengan makhrijul huruf			√				√	
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membenahi bacaan ayat yang belum sesuai dengan makhrijul huruf.			√				√	
8	Guru menutup pelajaran dengan salam				√				√

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan guru dalam kegiatan membaca Al-Quran siswa dari siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII dan VIII MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor.

Tabel 4. 3. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Kegiatan Membaca Al-Qur'an Siswa/I pada Setiap Siklus.

No	Nama Siswa/I	Nilai Siswa		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Alfian Akbar	75	80	Tuntas
2	Alifa Khoerunnisa	65	70	Tidak Tuntas
3	Ikhsan Azhwar	65	70	Tidak Tuntas
4	M Adil Bharudin	75	82	Tuntas
5	M Maulana Fakhri	75	80	Tuntas
6	M Rafi Azmi	75	79	Tuntas
7	Tangguh Adlly	75	80	Tuntas

8	Ahmad Bilal	60	70	Tidak Tuntas
9	Andika Prasetya	75	78	Tuntas
10	Badru Tamam	80	90	Tuntas
11	Bintang Pratama	65	75	Tuntas
12	Gushthafana Hilmi	60	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ridwan	80	90	Tuntas
14	M Abdul Syehan	80	90	Tuntas
15	M Erlangga	79	85	Tuntas
16	M Fahcriansyah	79	85	Tuntas
17	M Fadlan Alfarizqi	80	90	Tuntas
18	M Najmudin	80	90	Tuntas
19	Mutholib	80	90	Tuntas
20	Naraya Alfadillah	70	75	Tuntas
21	Nur Afni Fahdiani	75	80	Tuntas
22	Zaenal Ibrahim	80	87	Tuntas
23	Zahratu Syifa	70	75	Tuntas
24	Adinda Khumayra	75	80	Tuntas
25	Adyya Mumtaz	65	70	Tidak Tuntas
26	Bunga	65	70	Tidak Tuntas
27	Fauzan	75	80	Tuntas
28	Fauzi	75	80	Tuntas
29	Suci Oktavia	80	85	Tuntas
30	Muhammad Andika	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai		2.323	2.401	
Nilai Tertinggi		80	90	
Nilai Terendah		60	65	
Nilai Rata-rata Siswa		75	85,2	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas		20	24	
Persentase Siswa yang Tuntas		10	6	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		80%	85%	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		20%	15%	

Hasil evaluasi kegiatan baca Al-Quran siswa pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran yang diharapkan yaitu 90% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII dan VIII sudah mengalami peningkatan dengan melalui metode *Talaqqi*.

Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di kelas VII dan VIII Sekolah Madrasah Tsanawiyah Cilendek Bogor. Kota Bogor Provinsi Jawa Barat terlihat ada perubahan sebelum dan sesudah siklus penelitian berlangsung. Melalui metode *Talaqqi* siswa menjadi meningkat kemampuannya dalam menghafal/ membaca Al-Quran dari prasiklus yang mempunyai rata-rata nilai 61%, meningkat pada siklus I mencapai nilai rata-rata 75% dan pada siklus II

mencapai rata-rata nilai 85,02% (sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum). Berdasarkan analisis hasil tes evaluasi pada siklus I dan siklus II kegiatan baca Al-Quran siswa kelas VII dan VIII MTs Tahfidzul Quran Cilendek Bogor mengalami peningkatan pada setiap siklus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII dan VIII melalui Metode Talaqqi di Madrasah Tsanawiyah Cilendek Bogor dikatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan;

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa/i MTs Tahfidzul Qur'an Cilendek Bogor. hasil observasi pada pra siklus hasil rata-rata kemampuan baca Al-Quran siswa sebesar 50 dengan kategori tidak tuntas, dan hanya 15 siswa dari 30 siswa saja yang mencapai nilai rata-rata.
2. Setelah dilakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Talaqqi pada tindakan siklus I kualitas membaca Al-Quran siswa naik menjadi 75 dalam siklus ini dikategorikan mendekati tuntas tetapi ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 20 siswa dan 10 siswa masih belum tuntas. Pada siklus II kualitas membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai 85,02 dengan kategori tuntas, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dan 6 siswa lainnya mendekati ketuntasan.
3. Maka hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca Al-Qur'an masih tergolong rendah, dengan menggunakan metode talaqqi, pembelajaran membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan yang bertahap dengan siklus pertama sampai siklus ke 2 yang menandakan bahwa metode talaqqi mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Q., & Sahri, I. K. (2021). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Qur'an di TPQ Al-Chusnaniyah Surabaya. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1-16.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Armai, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan islam*.
- Ahmad Muzzamil MF, (2013). *Bimbingan Talaqqi Al-Qur'an Juz 30*. Ciputat Tangerang Selatan: Jakarta.
- Azizah, A. N. (2018). *Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro'sistem permainan dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak: penelitian di TPA Al-Kautsar Komplek Bumi Harapan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*.
- BERAMPU, N. (2022). *IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI RUMAH QUR'AN CAHAYA HIDAYAH 2 MEDAN JOHOR (Doctoral dissertation)*.

- Farikhah, F. (2021). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI PADA AYAT 190-191 DAN 159 QS ALI IMRAN. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 86-98.
- Fadli, M., Arief, Z. A., & Fatonah, U. (2022). PENERAPAN METODE TALAQQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-MUHAJIRIN BOGOR. *PROSIDING TEKNOLOGI PENDIDIKAN*, 1(2), 144-150.
- Bin Hasan Hamam, H. B. A. (2008). *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: pustaka at-Tazkia.
- Hidayat, A. (2018). Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial. *Fenomena*, 10(1), 55-76.
- Hafidz, A. W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bina Aksara.
- Indonesia, K. A. R. (2019). *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Bil Hadis*. Bandung: Cordoba.
- Kemmis & Mc Taggart. (1994). *The Action Reaearch Planner*. Dekan University.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.
- Mahfuzd, K., Ikhtiono, G., & Nawawi, K. (2021). HUBUNGAN STRATEGI GURU TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI SMA DWIWARNA BOARDING SCHOOL PARUNG BOGOR. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 137-153.
- Ma'mun, S. (2019). *Metode Tahfiz al-Qur'an Qur'ani (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta)*.
- Maya, R., & Suretno, S. (2020). PERAN GURU AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI DI KUTTAB AWWAL USIA SATU SAMPAI ENAM TAHUN DENGAN METODE TALAQQI DI KUTTAB AL-FATIH KELAPA DUA KOTA DEPOK TAHUN AJARAN 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(2B), 11-24.
- Maulana, F., & Irfani, F. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29-56.
- Mustofa, A. (2019). *Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam*. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 23-42.
- Nurelah, N. (2019). *Implementasi Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an bagi Masyarakat (Studi Kasus PPTQ Pondok Pesantren Safinatul Huda Plemahan Kediri) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)*.
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Lutfi Gilang.
- Nuraida, N. (2020). Implementasi Metode Sosiodrama Dengan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Adab Makan dan Minum. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Poetri, M., & Bahrudin, E. (2019). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Muasyarah Bogor. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(5), 686-697.
- Paisal, P., & Irfani, F. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa YPI Darul Abror di Masa Pandemi. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION*, 3(1), 475-481.

- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32-40.
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33-37.
- Sulaiman, Moh, M. Djaswidi Al Hamdani, and Abdul Aziz. "Emotional Spiritual Quotient (Esq) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SI]* 6.1 (2018): 77-110.
- Sulaiman, H., & Akbari, A. F. N. (2022). IMPLIKASI PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENGENALAN CARA MEMBACA AL-QUR'AN SURAT-SURAT PENDEK KELAS 1, 2 DAN 3 DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GARUT. *MASAGI*, 1(1), 259-267.
- Syafei, A., Natsir, N. F., & Jaenudin, M. (2020). Pengaruh Khatam Al-Qur'an dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 131-150.
- Siregar, A. R. (2008). Upaya meningkatkan minat baca di sekolah.
- Solong, N. P., & Adrian, A. (2020). Penerapan Iqra Talaqi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 1(2), 156-173.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta. Cet. Ke-26
- Umayah, L. N., & Misbah, M. (2021). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1), 1-15.
- WINDRIATI, W., Julis, D., & Muhammad, H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Zamani, Z., & Maksum, M. S. (2009). Menghafal Al-Qur'an itu gampang. *Mutiara Media*. <https://khazanah.republika.co.id/berita/nomq54/empat-tingkatan-membaca-alquran>